

BAB 1

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah cakupan kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelelolaan tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. (Indonesia, 2012)

Upaya percepatan penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. (Indonesia, 2012)

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Saifuddin, 2002). Kehamilan adalah mulai dari ovulasi sampai partus lamanya 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (prawirohardjo, 1999). Pembagian kehamilan dibagi dalam 3 trimester : trimester I, dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan (0-12minggu); trimester II, dimulai dari bulan keempat sampai enam bulan (13-28minggu); trimester III dari bulan tujuh sampai Sembilan bulan (29-42minggu). (fatimah, 2017)

Anemia adalah kadar darah hemoglobin kurang dari 12 Sedangkan pada anemia kehamilan adalah ibu hamil dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Susiloningtyas, 2019). Anemia pada kehmilan adalah kadar hemoglobin kurang dari 11g/dl (Puspa Sari, 2017).

Anemia merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kurangnya jumlah sel darah merah dalam darah. Penyebab utama terjadinya anemia yaitu kekurangan zat besi.. Pada ibu hamil, anemia merupakan kondisi sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menurun. Secara normal, ibu hamil memiliki kadar Hb minimal 11 gr %. Anemia pada kehamilan adalah ibu hamil yang mempunyai kadar Hb < 11,00 gr% pada trimester I dan trimester II serta kadar Hb < 10,50 gr% pada trimester II , karena ada perbedaan hemodilusi pada trimester. (Widowati, 2019)

Hasil penelitian didapatkan kadar hemoglobin responden sebelum konsumsi sari kurma terendah yaitu 8,1 gr/dL dan yang tertinggi yaitu 10,4 gr/dL, rata rata sebesar 9,6 gr/dL. Responden yang mengalami anemia banyak terjadi pada umur ibu tidak beresiko yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 10 responden. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa usia tidak beresiko kehamilan tetap mempunyai peluang untuk tetap mengalami anemia. Rata rata peningkatan kadar hemoglobin responden sesudah konsumsi langsung sari kurma selama 10 hari sebesar 1,0 gr/dL sama dengan tablet Fe 1 bulan. Dan menunjukan bahwa rata rata peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan setelah diberi sari kurma selama 7 hari pada ibu nifas sebesar 1,2 gr/dL. Sari kurma mengandung berbagai vitamin, mineral, antioksidan, dll. (Widowati, 2019)

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung mengatakan ada 1.530 jiwa, ibu hamil yang menderita anemia pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil hitungan di puskesmas rancaekek tercatat pada ibu hamil yang mengalami anemia dengan Hb di bawah 8 gr/dl yaitu 7 dan anemia dengan Hb 8-11 gr/dl yaitu 230

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB dengan Anemia Ringan “ di Puskesmas Rancaekek DTP Tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Asuhan yang diberikan untuk menaikkan kadar haemoglobin (Hb) pada ibu hamil guna menurunkan resiko yang mungkin terjadi pada proses persalinan, nifas, bahkan pada bayi baru lahir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB dengan anemia ringan
2. Menegakkan diagnosa ibu hamil yang mengalami anemia
3. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
4. Untuk mengetahui efektifitas sari kurma dengan takaran 45 ml/41,25 mg atau sama dengan 3 sdm perhari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Mengetahui dengan jelas mengenai cara mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil , sehingga menambah ilmu dan wawasan.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat bermanfaat dan dapat di gunakan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan pada ibu hamil yang mengalami anemia.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman atau referensi tentang cara mengatasi anemia pada ibu hamil.

1.4.4 Bagi Klien

Diharapkan ibu hamil dapat memahami dan juga mengerti bagaimana cara mengatasi gejala anemia tersebut dan dapat menambah wawasan